

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen subjek tunggal (*single subject research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada tiap satu individu dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari intervensi yang diberikan secara berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu. Metode subjek tunggal berbeda dengan metode eksperimen yang lain. Pada metode ini tidak dilakukan pembagian kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena jumlah subjeknya terbatas.

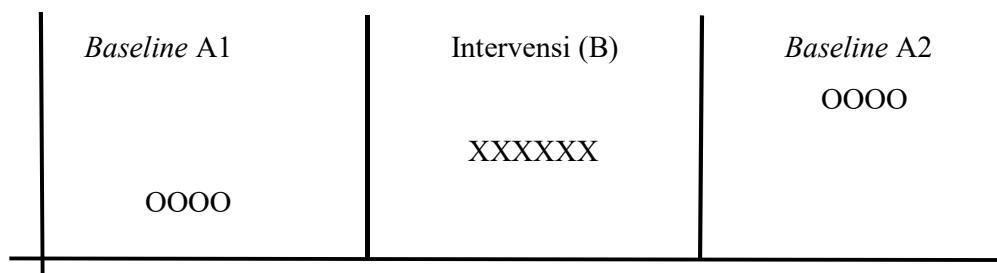
Selain itu, metode penelitian eksperimen subjek tunggal merupakan suatu desain eksperimen yang sederhana yang dapat menggambarkan dan mendeskripsikan perbedaan setiap individu disertai dengan data kuantitatif yang disajikan secara sederhana dan terperinci (Sunanto, 2006).

Metode eksperimen subjek tunggal dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat perubahan perilaku dan perbedaan individu pada pemelajar BIPA dalam kemampuan menulis pengalaman. Alasan lain karena terbatasnya jumlah responden yang diteliti dan tidak mungkin dilakukan pembagian kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen subjek tunggal A-B-A. Desain eksperimen subjek tunggal A-B-A merupakan model desain yang sering digunakan dalam eksperimen subjek tunggal. Desain ini hampir sama dengan desain A-B, tetapi setelah perlakuan diikuti oleh keadaan tanpa perlakuan seperti dalam keadaan sebelumnya. A adalah lambang dari data garis dasar (*baseline data*), B untuk data perlakuan (*treatment data*), dan A kedua ditujukan untuk mengetahui apakah tanpa perlakuan kegiatan akan kembali pada keadaan awal, atau masih terus seperti keadaan dalam perlakuan. Desain A-B-A ini

menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas (Sunanto, 2006). Berikut adalah gambar grafik desain A-B-A:



Grafik 3. 1
Grafik prosedur dasar desain A-B-A

Keterangan:

- O: pengambilan *baseline* awal, X: *Treatment*, O: pengambilan *baseline* kedua/kondisi akhir.
- Baseline A1* adalah kondisi kemampuan menulis pengalaman pemelajar pada subjek penelitian sebelum memperoleh intervensi.
- B (Intervensi) adalah kondisi kemampuan menulis pengalaman pemelajar ketika diberi intervensi dengan menerapkan *whole language* dalam pelatihan menulis pengalaman bagi pemelajar BIPA.
- Baseline A2* adalah kondisi kemampuan menulis pengalaman bahasa Indonesia dengan menerapkan *whole language* pada pemelajar BIPA setelah diberi intervensi.

Menurut Sunanto (2006), ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti untuk mendapatkan validitas penelitian yang baik dalam desain A-B-A, yaitu:

- mendefinisikan perilaku sasaran dalam perilaku yang dapat diamati dan diukur secara akurat.
- mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi *baseline A1* secara kontinu sekurang-kurangnya 3 atau 5 atau sampai kecenderungan data pada kondisi *baseline* stabil.

- c. memberikan intervensi setelah kecenderungan data pada kondisi *baseline* stabil.
- d. mengukur dan mengumpulkan data pada fase intervensi (B) dengan periode waktu tertentu sampai data menjadi stabil.
- e. jika intervensi menjadi stabil, *baseline* A2 diulang untuk menunjukkan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data berupa subjek penelitian dan sumber data berupa hasil intervensi terhadap subjek.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemelajar BIPA tingkat 3 berinisial KAT dan AP di Stamford School Bandung. KAT dan AP adalah siswa yang bersekolah di Stamford School Bandung kelas Primary 5 dan berasal dari India dengan bahasa pertama Bahasa Inggris. Subjek penelitian akan diteliti mengenai pandangan subjektifnya terhadap pembelajaran BIPA.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah hasil dari penerapan pendekatan *whole language* dalam pelatihan menulis pengalaman bagi pemelajar BIPA serta hasil tes pada *baseline* A1 dan *baseline* A2 dengan menggunakan desain A-B-A. Data inilah yang nantinya akan dihitung berdasarkan pedoman penilaian kemampuan menulis pengalaman pada pemelajar BIPA tingkat 3.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah dalam pengolahan datanya. Untuk penelitian ini, peneliti membuat beberapa instrumen yang akan digunakan, antara lain sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Lesson Plan. RPP disusun untuk mengontrol kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada saat intervensi. Intervensi yang dilakukan sebanyak enam kali. Alur pembelajaran saat intervensi berfokus pada kemampuan keterampilan menulis pemelajar sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan pemelajar dari hasil wawancara sebelum dilakukan tes. Penggunaan RPP bertujuan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2. Instrumen Pengambilan Data

Instrumen pengambilan data terdiri dari Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 tentang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, dan lembar penilaian kemampuan menulis.

2.1 Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017

Tabel 3. 1
Tabel parameter capaian BIPA 3

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR PENUTUR ASING (BIPA) LEVEL III	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika hidup berkelanjutan dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan hidupnya.

	<p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.</p> <p>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas, dan</p> <p>7. Memberikan pelayanan prima diukur dari tingkat kepuasan pemberi tugas.</p>
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mengungkapkan pengalaman, harapan, tujuan, dan rencana secara singkat dan koheren dengan disertai alasan dalam konteks kehidupan dan tugas kerja sehari-hari.
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	<p>Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosa kata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata hubung dan partikel. 2. Penggunaan kata ulang. 3. Penggunaan kalimat. 4. Penggunaan imbuhan, dan 5. Penggunaan kosa kata yang berhubungan dengan situasi/topik/bidang tertentu.
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>Memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 2. Berhak memperoleh pembelajaran bahasa yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel 3. 2
Tabel keterampilan menulis pemelajar BIPA tingkat 3

Tingkat	Unit Kompetensi	Elemen Kompetensi	Indikator Lulusan
BIPA 3	Menulis	Mampu menulis teks narasi yang menggambarkan pengalaman dan pandangan pribadi.	1. Menyusun kerangka teks narasi. 2. Menulis teks narasi menggunakan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteksnya.

2.2 Lembar Penilaian Kemampuan Menulis

Tabel 3. 3
Tabel Contoh Rubrik Penilaian Menulis BIPA

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Penguasaan Kosakata	Mampu menggunakan kosakata dengan tepat, tanpa memunculkan kosakata bahasa asing.	4
		Mampu menggunakan kosakata dengan cukup tepat walaupun memunculkan kosakata bahasa asing pada beberapa bagian teks.	3
		Kurang mampu menggunakan kosakata dengan tepat walaupun tidak memunculkan kosakata bahasa asing.	2
		Tidak dapat menggunakan kosakata dengan tepat dan banyak menggunakan kosakata bahasa asing pada seluruh bagian teks.	1
2.	Kalimat	Teks ditulis dengan menggunakan kalimat kompleks dan tunggal yang cukup efektif walaupun masih terdapat sedikit kesalahan dalam menentukan konjungsi, preposisi tetapi pola konstruksi kalimat sudah tepat.	4

		Teks ditulis dengan menggunakan kalimat kompleks dan tunggal tetapi kurang efektif walaupun penggunaan konjungsi, preposisi, pola konstruksi kalimat sudah cukup tepat.	3
		Teks lebih banyak ditulis dengan menggunakan kalimat tunggal yang kurang efektif, disertai dengan kesalahan konjungsi, preposisi, dan pola konstruksi kalimat yang kurang tepat.	2
		Teks ditulis dengan menggunakan kalimat tunggal yang tidak efektif, dengan banyaknya kesalahan dalam menentukan konjungsi, preposisi, dan pola konstruksi kalimat.	1
3.	Keterampilan Grafis	Mampu menuliskan kata dengan ejaan yang benar, penggunaan huruf besar dan huruf kecil sudah tepat, dan menggunakan tanda baca yang tepat.	4
		Mampu menuliskan kata dengan ejaan yang benar, tetapi mengalami kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan huruf kecil pada penulisan kata, meskipun tanda baca yang digunakan sudah cukup tepat.	3
		Kurang mampu menuliskan kata dengan ejaan yang benar, namun penggunaan huruf besar dan huruf kecil sudah tepat, dan menggunakan tanda baca yang tepat.	2
		Kurang mampu menuliskan kata dengan ejaan yang benar, dan mengalami kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan huruf kecil, disertai dengan kesalahan tanda baca.	1

4.	Organisasi Tulisan	Mampu membuat paragraf yang tersusun rapi (kohesif dan koheren) yang terdiri dari paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup yang mengandung unsur 5W+1H.	4
		Mampu membuat paragraf yang tersusun rapi (kohesif dan koheren) yang terdiri dari paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup namun kurang mengandung unsur 5W+1H.	3
		Kurang mampu membuat paragraf yang tersusun rapi (kohesif dan koheren) dan terdiri dari paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup yang tidak tersusun tersusun, tetapi mengandung unsur 5W+1H.	2
		Tidak mampu membuat paragraf yang tersusun rapi (kohesif dan koheren) yang terdiri dari paragraf pembuka, paragraf isi, dan paragraf penutup dan tidak mengandung unsur 5W+1H.	1
5.	Isi	Mampu menuliskan informasi yang jelas dan menarik mengenai pengalaman pribadi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dituangkan dalam gagasan yang komunikatif, persuasif, dan naratif.	4
		Mampu menuliskan informasi yang jelas dan menarik mengenai pengalaman pribadi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dituangkan dalam gagasan yang komunikatif, persuasif, dan naratif.	3
		Kurang mampu menuliskan informasi yang jelas dan menarik mengenai pengalaman pribadi	2

	sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dituangkan dalam gagasan yang komunikatif, persuasif, dan naratif.	
	Tidak mampu menuliskan informasi yang jelas dan menarik mengenai pengalaman pribadi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dituangkan dalam gagasan yang komunikatif, persuasif, dan naratif.	1
Total Skor		16

Dalam penelitian ini, rubrik penilaian tersebut dimodifikasi supaya bisa dijadikan instrumen penilaian dalam keterampilan menulis pengalaman untuk pemelajar BIPA tingkat 3.

Tabel 3. 4
Tabel hasil modifikasi untuk penilaian menulis pengalaman

No	Aspek yang dinilai	Skor			
1	Penguasaan kosakata	4	3	2	1
2	Ketepatan kalimat	4	3	2	1
3	Ketepatan ejaan dan tata tulis	4	3	2	1
4	Kesesuaian isi (tentang pengalaman)	4	3	2	1
Jumlah skor (skor ideal)		16			

Skor ideal yang diperoleh dari penilaian di atas adalah 16 untuk menulis pengalaman bagi pemelajar BIPA tingkat 3. Setelah dilakukan penskoran pada hasil tulisan partisipan, skor diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{\sum \text{skor partisipan}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100$$

Kemudian, nilai hasil tes dikategorikan sesuai dengan skala penilaian yang berlaku. Skala penilaian artikel pada peneliti menggunakan skala empat menurut Nurgiyantoro (2013).

Tabel 3. 5

Skala Penilaian Menulis Pengalaman pada Tahap *Baseline* dan Intervensi

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
75-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

2.3 Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap pengajar BIPA dan pemelajar BIPA. Wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk menyesuaikan tema tes menulis pengalaman pada *baseline* dan intervensi.

2.4 Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur kemampuan keterampilan menulis pengalaman pemelajar. Tes ini dilakukan tiga kali, yaitu pada tahap *baseline* A1, intervensi, dan *baseline* A2. Pada setiap tahapan, tes yang dilakukan adalah tes kemampuan keterampilan menulis pengalaman. Adapun uraian untuk ketiga fase adalah sebagai berikut.

- 1) Pada *baseline* A1, tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis pengalaman. Pada *baseline* A1 terdapat empat sesi pertemuan. Pada setiap sesi, peneliti mengukur kemampuan menulis pengalaman sesuai dengan kejadian yang pernah dialami oleh pemelajar BIPA. Tes ini yaitu untuk mengetahui kemampuan awal menulis pengalaman pemelajar BIPA tingkat 3 sebelum diberikan intervensi.
- 2) Pada tahap intervensi, tes yang digunakan adalah tes kemampuan menulis pengalaman. Tes pada tahap intervensi dilakukan sebanyak enam sesi dengan tema yang berbeda pada setiap sesi. Tes pada tahap intervensi ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pendekatan *whole language* yang dilakukan pada setiap sesi. Berikut tabel pemetaan tema dalam penelitian ini.

Tabel 3. 6
Tabel tema menulis pengalaman

No	Tema	Keterangan
1	Berkunjung ke Jogja bersama Primary 5	<i>Baseline A1 – Pertemuan 1</i>
2	Berlibur bersama Keluarga	<i>Baseline A1 - Pertemuan 2</i>
3	Stamford Family Camp 2019	<i>Baseline A1 - Pertemuan 3</i>
4	Kegiatan Sehari-hari	<i>Baseline A1 - Pertemuan 4</i>
5	Pengalaman Naik Angkutan Umum di Kota Bandung	Intervensi - Pertemuan 1
6	Melakukan Kegiatan Hobi	Intervensi - Pertemuan 2
7	Mengikuti Perlombaan	Intervensi - Pertemuan 3
8	Tampil di Panggung	Intervensi - Pertemuan 4
9	Berkunjung ke Sekolah Lain	Intervensi - Pertemuan 5
10	Pengalaman Lucu	Intervensi - Pertemuan 6
11	Berkunjung ke Jogja bersama Primary 5	<i>Baseline A2 - Pertemuan 1</i>
12	Berlibur bersama Keluarga	<i>Baseline A2 - Pertemuan 2</i>
13	Stamford Family Camp 2019	<i>Baseline A2 - Pertemuan 3</i>
14	Kegiatan Sehari-hari	<i>Baseline A2 - Pertemuan 4</i>

- 3) Tes yang digunakan pada *baseline A2* yaitu tes kemampuan keterampilan menulis pengalaman. Pada *baseline A2* dilakukan melalui empat sesi setelah diberikan intervensi. Tes dan penilaian yang diberikan sama dengan tahap *baseline A1*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis pengalaman pemelajar setelah diberikan intervensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari wawancara, dan tes keterampilan menulis pengalaman.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemelajar menulis yang telah diperoleh oleh pemelajar BIPA. Wawancara ini dilakukan pada pengajar dan pemelajar BIPA. Pada pengajar BIPA, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode, media, dan proses pengajaran secara keseluruhan yang dilakukan. Pada pemelajar BIPA, wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan subjektif pemelajar BIPA terhadap program BIPA yang telah dilakukan.

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi-terstruktur. Menurut Sugiyono (2009), wawancara semi-terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

2. Tes Keterampilan Menulis Pengalaman

Tes keterampilan menulis pengalaman dilakukan pada tahap *baseline* A1 dan A2. Pada fase awal, tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis pemelajar BIPA tingkat 3 sebelum diberikannya intervensi dengan pendekatan *whole language*. Pada fase akhir (A2), tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis pemelajar BIPA setelah diberikan intervensi.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dari kemampuan menulis pengalaman pemelajar BIPA. Data kemampuan menulis pengalaman meliputi nilai pemelajar pada *baseline* A1 (awal), intervensi, dan *baseline* A2 (akhir) yang diperoleh dari penerapan pendekatan *whole language* dalam pembelajaran menulis pengalaman bagi pemelajar BIPA tingkat 3.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis dengan perhitungan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut, yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan penilaian pada kondisi *baseline* A1.
- b. Melakukan penilaian pada kondisi intervensi/treatment.
- c. Melakukan penilaian pada kondisi *baseline* A2.
- d. Penilaian pada setiap kondisi diubah ke dalam bentuk grafik sehingga dapat dilihat secara jelas perubahan yang terjadi dari ketiga fase.
- e. Membuat analisis data kondisi berdasarkan grafik yang dibuat. Analisis data kondisi meliputi:
 - 1) panjang kondisi adalah panjang interval atau banyaknya sesi yang dilakukan tiap kondisi;
 - 2) kecenderungan arah bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan subjek penelitian pada setiap kondisi dengan menggunakan garis lurus, tingkat stabilitas untuk menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat stabilitas diketahui dengan cara sebagai berikut.
 Persentase stabil = banyaknya data yang ada dalam rentang: banyaknya skor x 100%. Rentang yang digunakan yaitu rentang antara batas atas dan batas bawah. Batas atas diketahui dengan cara mean level + setengah dari rentang stabilitas, sedangkan batas bawah = mean level – setengah dari rentang stabilitas. Rentang stabilitas skor tertinggi x kriteria stabilitas = rentang stabilitas;
 - 3) tingkat perubahan bertujuan untuk menunjukkan besarnya perubahan antara dua data. Tingkat perubahan yaitu selisih antara data pertama dengan data terakhir pada setiap kondisi;
- f. Membuat analisis data antar kondisi yang meliputi variabel yang diubah. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan level, dan data overlap.
 - 1) Variabel yang diubah dalam hal ini adalah kompetensi menulis pengalaman pemelajar BIPA yang ingin diubah pada setiap kondisi.
 - 2) Perubahan kecenderungan arah dan efeknya dibuat dalam bentuk garis lurus, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemelajar BIPA pada setiap kondisi, dan efeknya terhadap kondisi selanjutnya, misalnya *baseline* awal (A1) - Intervensi (B).

- 3) Perubahan level ditentukan dari selisih antara sesi terakhir pada kondisi *baseline* awal (A1) dan sesi pertama pada kondisi intervensi (B), dengan tujuan untuk mengetahui apakah perubahan level subjek mengalami kenaikan (+) atau penurunan (-).
- g. Membuat analisis rata-rata kemampuan pemelajar BIPA pada setiap kondisi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis pengalaman pemelajar BIPA setelah diberikan intervensi.
- h. Menguji hipotesis dengan menggunakan data overlap ($\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor partisipan}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$) dan peningkatan kemampuan menulis pengalaman pemelajar BIPA.
- i. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.